**ABSTRAK**

Pengamatan dilapangan mengenai pengelolaan Dana desa di Desa Kesambi Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur secara umum telah berjalan dengan baik namun demikian masih ada beberapa kendala dan hambatan dalam proses pengelolaannya. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Atas Perubahan Keduan dari Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa bahwa dalam pengelolaan dana desa harus melewati pengelolaan yang baik agar tujuan dari pemerintah yaitu menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera dapat terwujud.

Dalam laporan akhir ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang berifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait yang dipadukan dengan observasi langsung di tempat magang dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di desa kesambi belum berjalan dengan maksimal meskipun tahapan yang dilalui benar dan sesuai dengan prosedur. Berdasarkan unsur legalistik pemerintah desa kesambi mengacu kepada Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Tatacara Pembagian Dana dan Penetapan Rincian Dana Desa Tahun 2017 dan telah sesuai. Begitu juga dengan unsur teoritis Pengelolaan dana desa Sholeh dan Rochmasjah (2017:59) meliputi perencanaan penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban di desa kesambi masih ada beberapa kendala dalam aspek masing-masing meliputi SDM yang rendah, RAB anggaran kurang maksimal, prioritas penggunaan belum rata, regulasi harus lebih terperinci, kurangnya koordinasi dan keterlambatan pencairan dana.

Berdasarkan pengamatan diatas, penulis menyarankan agar pemerintah desa kesambi mampu untuk melatih SDM, membangun koordinasi yang baik dengan pemerintah, mencari pendamping desa untuk proses RAB anggaran, lebih memahami regulasi dan membangun kepercayaan dengan semua pihak.

Kata Kunci : Pengelolaan, Dana Desa